

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Kemacetan lalu lintas hampir dialami di semua kota besar di dunia, termasuk Jakarta yang merupakan pusat pemerintahan Republik Indonesia. Berbagai kebijakan untuk mengatasi kemacetan telah dikeluarkan di ibukota ini, salah satu diantaranya adalah kebijakan pembangunan *bus rapid transit* atau dikenal dengan “Trans Jakarta”, yang merupakan alat transportasi massal dan direncanakan sebagai moda angkutan alternatif guna melayani kebutuhan masyarakat perkotaan.

Pejalan kaki merupakan salah satu cara berlalu lintas dalam sistem transportasi, dan sangat dominan di daerah perkotaan atau lokasi yang memiliki permintaan tinggi dengan periode pendek. Karakteristik Pejalan Kaki adalah salah satu faktor utama dalam perancangan, perencanaan maupun pengoperasian dari fasilitas-fasilitas transportasi. Pola perjalanan dan tingkat pelayanan fasilitas pejalan kaki dijadikan pertimbangan penting dalam lalu lintas multimoda dan dalam penelitian-penelitian transportasi. Kecerobohan yang dilakukan tanpa mempertimbangkan aspek-aspek/kaidah-kaidah keilmuan dibidangnya akan berdampak ke ekonomi biaya tinggi dan menjadi mubazir.

Perjalanan dengan angkutan perkotaan seperti Trans Jakarta diawali dan diakhiri dengan pejalan kaki, dan guna memberikan kemudahan serta kenyamanan para pejalan kaki umumnya difasilitasi dengan jembatan penyeberangan yang ada di setiap stasiun/halte *bus rapid transit*. Berbeda dengan stasiun/halte lainnya, di Jalan Gajah Mada Jakarta Pusat terdapat stasiun/halte yang mempunyai ukuran lebih besar dan dikenal dengan nama *Harmoni Central Busway*, merupakan titik transfer antara koridor I, II dan III dengan daya tampung 500 orang dan memiliki 6 pintu sehingga memungkinkan perjalanan dari pejalan kaki akan semakin banyak dan pejalan kaki tersebut difasilitasi dengan jembatan penyeberangan. Selain itu, jembatan penyeberangan ini bukan hanya untuk penumpang Trans Jakarta saja, tetapi digunakan juga oleh pejalan kaki yang melintas dari Jl. Gajah

Mada menuju Jl. Hayam Wuruk dan sebaliknya. Hal ini dapat menyebabkan konflik dan interaksi diantara pejalan kaki, baik pejalan kaki sebagai penumpang Trans Jakarta ataupun pejalan kaki yang hanya melintas pada jembatan tersebut. Yang menarik dari Studi ini yaitu mengenai Konflik dan interaksi diantara pejalan kaki di simpang tiga kaki pada jembatan penyeberangan Harmoni Central Busway dan studi ini belum pernah ada yang melakukannya.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengkaji mengenai kinerja arus yang terjadi, yaitu mencari kecepatan rata-rata pejalan kaki tiap arah pergerakan, mencari kecepatan rata-rata pejalan kaki akibat konflik pejalan kaki, dan mencari percepatan, tundaan, serta indeks ketidaknyamanan pola pergerakan akibat konflik antar pejalan kaki berdasarkan karakteristik pejalan kaki di simpang tiga kaki pada jembatan penyeberangan Harmoni Central Busway.

Tujuan dari penelitian ini diharapkan diperolehnya data dan informasi mengenai karekteristik pejalan kaki yang melewati jembatan penyeberangan Harmoni Central Busway, sehingga bermanfaat pada lokasi tersebut dan juga diharapkan menjadi informasi yang dapat dijadikan dasar perancangan dan perencanaan pada fasilitas-fasilitas transportasi yang memiliki kemiripan dengan kondisi existing tersebut.

1.3. LINGKUP PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan analisis mikroskopik dalam mengkaji mengenai kinerja arus pejalan kaki yang terjadi berdasarkan karakteristik pejalan kaki akibat konflik antar pejalan kaki di simpang tiga kaki pada jembatan penyeberangan Harmoni Central Busway, baik pejalan kaki sebagai penumpang Trans Jakarta ataupun pejalan kaki yang hanya melintas pada jembatan tersebut.

Selain itu, Penelitian ini juga menganalisa pola pergerakan pejalan kaki akibat adanya konflik antar arah pergerakan pejalan kaki. Peninjauan secara mikroskopik ini diambil dikarenakan ingin melihat perilaku perjalanan yang terjadi pada setiap individu.

Pada penelitian ini diperlukan data-data, dimana data yang digunakan adalah data primer berdasarkan hasil survey lapangan dengan menggunakan *handycam*.

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

Atas dasar tujuan dan tercapainya sasaran diatas maka penulisan skripsi ini bertopik **”Karakteristik Pejalan Kaki Pada Jembatan Penyeberangan Bus Rapid Transit Stasiun Harmoni Central Busway”**

Penulisan laporan tugas akhir ini disusun dalam beberapa bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang penelitian, maksud dan tujuan penelitian, lingkup pembahasan, serta sistematika penulisan.

BAB II STUDI PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai dasar-dasar teori yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas, metoda yang digunakan, serta rumus-rumus yang digunakan untuk mengolah data-data pejalan kaki dan data-data kendaraan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang lokasi penelitian, waktu survey, metode pengumpulan data, dan peralatan yang digunakan dalam survey penelitian ini.

BAB IV DATA DAN ANALISA

Bab ini berisi perhitungan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan serta analisa dari data-data tersebut, seperti analisis kinerja arus pejalan kaki, fasilitas pejalan kaki serta jarak aman bagi pejalan kaki.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian penutup yang didalamnya berisi kesimpulan dan saran berdasarkan data-data yang telah dianalisa pada bab sebelumnya.